

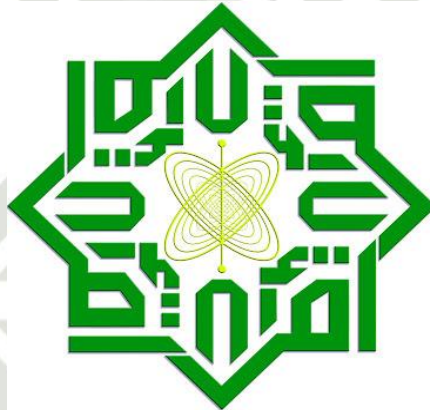
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyebutkan sumber:
tiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI
SMA 4 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

NURJANNAH

NIM. 11911220161

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTASI TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/ 2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI
SMA 4 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NURJANNAH

NIM. 11911220161

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/ 2023 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

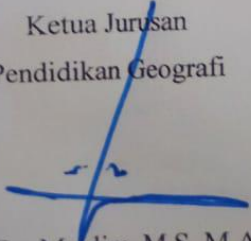
Skripsi ini dengan judul Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA 4 Pekanbaru, yang disusun oleh Nurjannah NIM. 11911220161 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Dzulqa'dah 1444 H

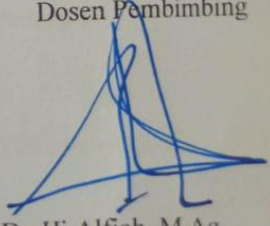
Juni 2023 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi


Dr. Muslim, M.S, M.Ag.
NIP. 196712232005011002

Dosen Pembimbing


Dr. Hj Alfiah, M.Ag
NIP. 19680621199402200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Geografi di SMA 4 Pekanbaru, yang ditulis oleh Nurjannah, NIM. 11911223757, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Juli 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 25 Zulhijjah 1444 H
14 Juli 2023M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah,

Penguji I



Drs, Akmal, M.Pd.

Penguji II



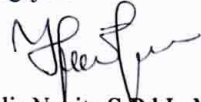
Roswati, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji III



Hendra Saputra, M.Pd.

Penguji IV



Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par



Dekan Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.ag

NIP. 196505211994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurjannah
NIM : 119112220161
Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 06 Juli 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Geografi
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA 4 Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan



Nurjannah

NIM. 11911220161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang yang telah melimpahkan segenap rahmat dan cinta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA 4 Pekanbaru” pada waktu yang telah penulis targetkan. Selanjutnya Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW, *Allahumma sholli a"la sayyidina muhammad wa a"la ali sayyidina muhammad*. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaat di akhirat kelak, Aamiin.

Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama kepada ayahanda Budiman dan ibunda Nurhayati, Abang Andry, kakak Darnisyah S.Pd, kakak Ernauli Pangaribuan S.Pd, kakak Diana dan Adik Saimah. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, inspirasi, nasehat serta dukungan baik materil maupun moril, yang selama ini tercurah kepada penulis sehingga penulis masih tetap semangat mengemban amanat yang diberikan untuk menyelesaikan Pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA Riau. Terima kasih Bapak, Mamak, Abang, Kakak, dan Adik, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. beserta Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr.Muslim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi dan Roswati, S.Pd.I, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi dan seluruh staf Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par., selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Hj Alfiah ,M.Ag., selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
8. Pimpinan, staf TU dan majelis guru SMA 4 Pekanbaru, dan ribuan terimakasih kepada Guru Bidang Studi Geografi yang telah banyak membantu penulis selama penelitian, semoga Allah SWT senantiasa merahmati.
9. Kepada sahabat-sahabat penulis yang yang telah membantu dan selalu setia mendengarkan keluh kesah kisah kehidupan seorang mahasiswi dan selalu memberikan support kepada penulis: Reska, Nasrul, Raja mardia, Amanda dan terima kasih khususnya kepada Muhammad Safiq alfarozzi yang telah memberikan motivasi, semangat dan doa untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. keluarga besar Pendidikan geografi Angkatan 2019 khususnya kelas C Ruhil, Raja, Reska, Nasrul, Nisa, Sandra, Eizlan, Sakila, Imam, Rafiq, Nuzul, Nurul, Putri, Paja, Siraj, Sarvina, Saufi Dan yang lainnya yang telah memberikan masukan, dukungan dan saran sehingga penulis dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami skripsi ini. Semua kenangan dibangku perkuliahan Bersama kalian akan selalu teringat, semoga ukhuwah ini selalu tetap terikat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal‘alamin.

Pekanbaru, Juni 2023

Nurjannah
NIM.11911220161

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya

"Maha suci engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya engkaulah yang maha mengetahui maha bijaksana" (AL-Baqarah Ayat 32)
Alhamdulillahirobbil'alamin.....

Penuh rasa syukur ku ucapkan kepada Allah Subhana Wata'ala terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan Panjang dan gelap telah engkau gantikan dengan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh teka teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya. Shalawat dan salam teruntuk insam mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wasalam
Engkaulah cahaya bagi seluruh suri teladan dan kehidupan.

Ayahanda, Ibunda dan Keluargaku Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah, Ibu dan Keluargaku yang telah memberikan, dukungan, dan kasih sayang yang tiada terhingga. Untuk Ayah, Ibu, dan keluargaku yang selalu memotivasiku dan menasehatiku menjadi lebih baik. Terima kasihh Ibu terima kasih Ayah. Terima kasih keluargaku semuanya. Terimakasih ya Allah yang telah mengirimkan insan terbaik dalam hidupku.
Alhamdulillah....

Dosen pembimbing

Ibu Dr. Hj Alfiah,M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing penulis. Memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis pada penulisan skripsi ini hingga selesai. Terimakasih banyak buk.....

MOTTO

“Bertakwalah kepada Allah dan sambunglah tali persaudaraan diantara kamu sekalian.”

“Jadilah kuat tapi tidak menyakiti. Jadilah baik, tapi tidak lemah. Jadilah berani, tapi tidak menakuti. Jadilah rendah hati, tapi tidak rendah. Tetap bangga, tapi tidak sombong.”

Ilmu itu lebih baik dari kekayaan, karena kekayaan itu harus kamu jaga, sedangkan ilmu yang akan menjagamu.

(Ali bin Abi Thalib)

“sesungguhnya Allah tidakn akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri”

(QS Ar Rad: 11)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurjannah, (2023) : Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA 4 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA 4 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah Quasi Eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS1 yang berjumlah 27 orang sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 2 yang berjumlah 29 orang sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, dengan uji T-Test. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dengan menerapkan pendekatan saintifik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata Pretest kelas eksperimen sebesar 58,89 dan posttest kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 78,52, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen sebesar 88,89%. Maka terdapat pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA 4 Pekanbaru.

Kata Kunci : Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Geografi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTACT

Nurjannah,(2023) : The Effect of Implementing Scientific Approach toward Student Learning Achievement on Geography Subject at Senior High School 4 Pekanbaru

This research aimed at analyzing the effect of implementing scientific approach toward student learning achievement on Geograpy subject at Senior High School 4 Pekanbaru. Quantitative approach was used in this research with Quasi Science 1 as the expeririment method. The sample were 27 the eleventh-grade student of social Science 1 as the experiment group and 29 student of social Science 2 as the control group. Test, observation, and documentation were used to collect data. Analyzing data was done by using parametric statistic with t-test. The Research findings showed that student learning achievement was increased by implementing Scientific approach. It could be derived from mean scores of experimentgroup 58,89 in the pretest and 78.52 in the postest. So, it could be concluded that the increase of student learning achievement in the experiment group was 88,89%. There was an effect of implementing Scientific approach toward student learning achievement on Geograpy subject at Senior High School 4 Pekanbaru.

Keywords: Scientific Approach, Learning Achievement, Geograpy Subject

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نور جنة، (٢٠٢٣): تأثير تطبيق المنهج العلمي على نتائج تعلم التلاميذ في درس الجغرافيا بالمدرسة الثانوية الحكومية ٤ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى تحليل مدى تأثير تطبيق المنهج العلمي على نتائج تعلم التلاميذ في درس الجغرافيا بالمدرسة الثانوية الحكومية ٤ بكنبارو. وهذا البحث يستخدم المدخل الكمي وطريقة شبه تجريبية. وعينات البحث تلاميذ الصف الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية ١ الذين عددهم ٢٧ تلميذا وتلاميذ الصف الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية ٢ الذين عددهم ٢٩ تلميذا، فالأول فصل تجريبي والثاني فصل ضبطي. وتم جمع البيانات من خلال الاختبار والملاحظة والتوثيق. وتم تحليل البيانات من خلال استخدام الإحصاء البارامتري واختبار "ت". ونتيجة البحث دلت على أن نتائج تعلم التلاميذ ترفت بعد تطبيق المنهج العلمي. يمكن ملاحظة ذلك من أن متوسط درجات الاختبار القبلي للفصل التجريبي ٥٨,٨٩ والاختبار البعدي للفصل التجريبي ٧٨,٥٢. فاستنتج بأن ترقية نتائج تعلم التلاميذ في الفصل التجريبي بمقدار ٨٨,٨٩٪. فهناك تأثير تطبيق المنهج العلمي على نتائج تعلم التلاميذ في درس الجغرافيا بالمدرسة الثانوية الحكومية ٤ بكنبارو.

الكلمات الأساسية: المنهج العلمي، نتائج التعلم، درس الجغرافيا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Permasalahan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Definisi Istilah.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pendekatan Saintifik.....	10
B. Karakteristik Pendekatan Saintifik.....	11
C. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik	14
D. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Saintifik	15
E. Pengertian Hasil Belajar	21
F. Faktor factor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	24
G. Indikator Hasil Belajar	26
H. Penelitian Relavan	28
I. Konsep Operasional	30
Hipotesis	33
BAB II METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Peneltian	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Instrument Penelitian	41
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	54
C. Data Hasil Belajar Pretest dan Posstest Kelas Kontrol	66
D. Data Hasil Belajar Pretest dan Posstest Kelas Eksperimen	72
E. Pengujian Hipotesis	68
Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

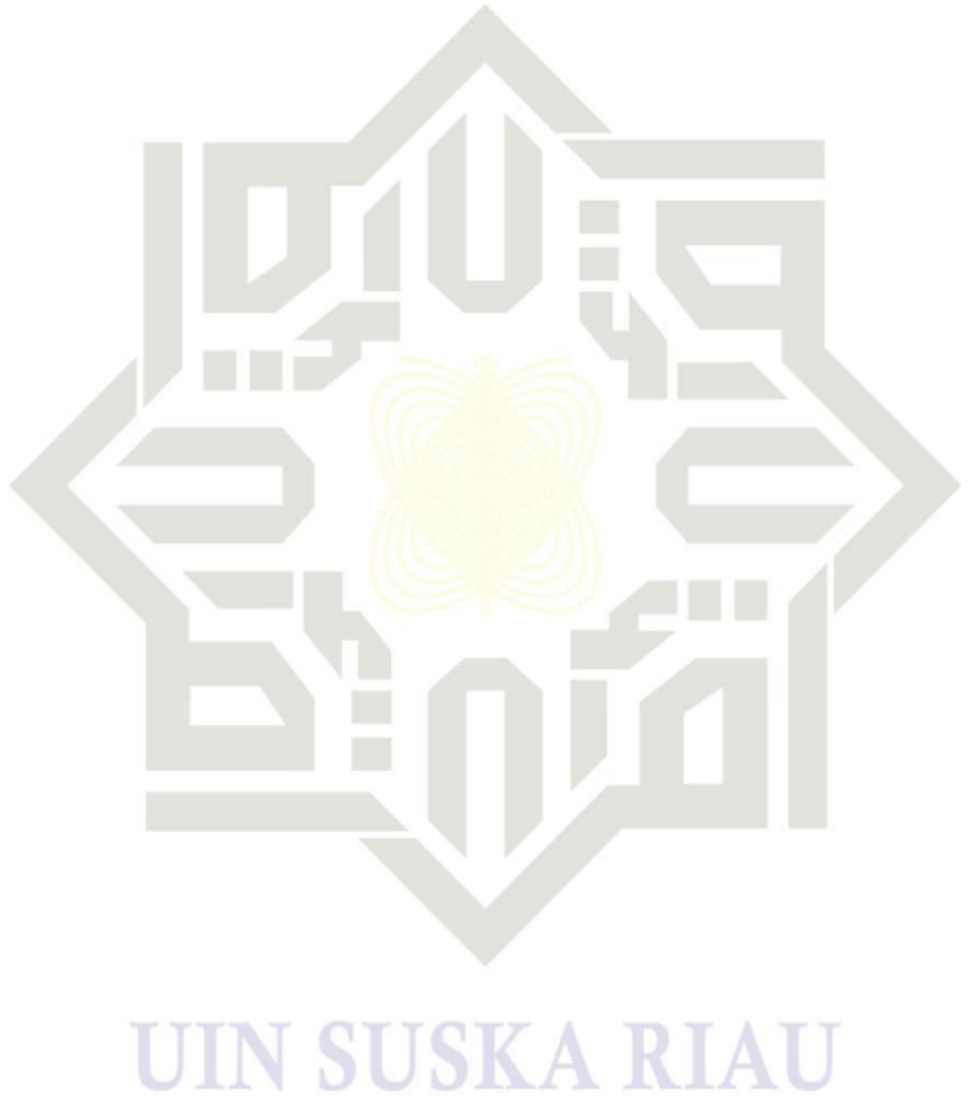
Tabel III.1	Desain Penelitian Hasil Quasi Eksperimen	35
Tabel III.2	Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA TRI BHAKTI Pekanbaru.....	
	38
Tabel III.3	Jumlah Sampel Penelitian	39
Tabel III.4	Kategori Hasil Belajar Siswa	42
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas Soal	57
Tabel IV.2	Hasil Uji Realibitas	57
Tabel IV.3	Analisis Deskriptif Statistik Pretest kelas Kontrol	58
Table IV.4	Data Frekuensi Pretest Kelas Kontrol	59
Table IV.5	Analisis Deskriptif Statistik Postest Kelas Kontrol	60
Tabel IV.6	Data Frekuensi Postest Siswa Kelas Kontrol	61
Tabel IV.7	Analisis Deskriptif Statistik Pretest Kelas Eksperimen	63
Tabel IV.8	Data Frekuensi Pretest Siswa Kelas Eksperimen	64
Tabel IV.9	Analisis Deskriptif Statistik Postest Kelas Eksperimen	65
Tabel IV.10	Data Frekuensi Postest Siswa Kelas Eksperimen	66
Tabel IV.11	Output Analisis Uji Normalitas	69
Tabel IV.12	Output Analisis Uji Homogenitas	70
Tabel IV.13	Hasil Paired Samples T Test	71
Tabel IV.14	Hasil Uji Independent Sample T Test	72
Tabel IV.15	Hasil Postest Eksperimen dan Kontrol	72
Tabel IV.16	Kriteria N-Gain	73
Tabel IV.17	Proses Pembelajaran	75
Tabel IV.18	Observasi Aktivitas Guru	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL GAMBAR

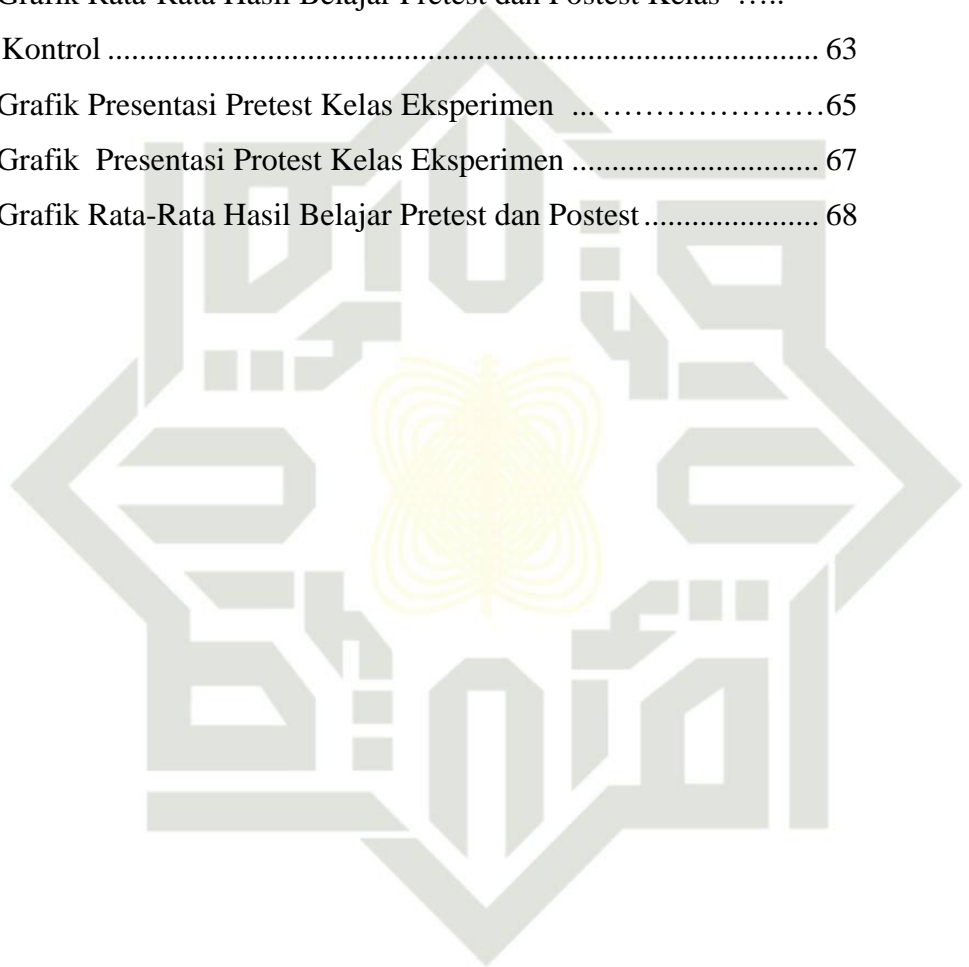
Tabel III.1	Peta Lokasi Penelitian	37
Tabel IV.1	Denah Sekolah SMA 4 Pekanbaru	56



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Tabel IV.1	Grafik Presentasi Pretest Kelas Kontrol	60
Tabel IV.2	Grafik Presentasi Postest Kelas Kontrol	62
Tabel IV. 3	Grafik Rata-Rata Hasil Belajar Pretest dan Postest Kelas Kontrol	63
Tabel IV.4	Grafik Presentasi Pretest Kelas Eksperimen	65
Tabel IV.5	Grafik Presentasi Postest Kelas Eksperimen	67
Tabel IV.6	Grafik Rata-Rata Hasil Belajar Pretest dan Postest.....	68



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rusman (2015 : 12) menyatakan belajar merupakan salah satu factor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategis seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk model pembelajaran yang memiliki nama, ciri, pengaturan dan budaya misalnya *discovery learning, project-based learning, problem based learning, inquiry learning* (permendikbud 103 tahun 2014)

Pendekatan adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu. Oleh karena itu banyak pandangan yang menyatakan bahwa pendekatan sama artinya dengan metode, padahal berbeda. Dalam pendekatan dapat dioperasionalkan sejumlah metode observasi, metode diskusi, metode ceramh serta metode lainnya. Artinya metode itu lebih luas dibandingkan metode pembelajaran. Menurut Musfikon dan Nurdiansyah (2015) pendekatan saintifik berarti konsep dasar yang menginspirasi atau melatar belakangi perumusan metode megajar dengan menerapkan karakteristik ilmiah (*scientific teaching*) merupakan bagian dari pendekatan pedagogis pada pelaksanaan pembelajaran dalam kelas yang melandasi penerapan metode ilmiah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut pendekatan pembelajaran saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang menuntut siswa beraktifitas sebagaimana seorang ahli sains. Pendekatan pembelajaran saintifiik dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran yang memandu siswa untuk memecahkan masalah melalui kegiatan perencanaan yang matang, pengumpulan data yang cermat dan analisis data yang teliti untuk menghasilkan sebuah kesimpulan.

Menurut Daryanto, (2013) pendekatan saintifik sangat relevan dengan teori belajar yaitu teori Bruner. Ada empat hal pokok berkaitan dengan teori belajar Bruner (dalam Carin & Sund, 1975). Pertama, individu hanya belajar dan mengembangkan pikirannya apabila ia menggunakan pikirannya. Kedua, dengan melakukan proses-proses kognitif dalam proses penemuan, peserta didik akan memperoleh sensasi dan kepuasan intelektual yang merupakan suatu penghargaan intrinsik. Ketiga, satu- satunya cara agar seseorang dapat mempelajari teknik-teknik dalam melakukan penemuan adalah ia memiliki kesempatan untuk melakukan penemuan. Keempat, dengan melakukan penemuan maka akan memperkuat retensi ingatan. Empat hal diatas adalah bersesuaian dengan proses kognitif yang diperlukan dalam pembelajaran menggunakan metode saintifik. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan dalam proses pembelajaran dimana peserta didik mencari tahu sendiri fakta-fakta dan pengetahuan yang dikaitkan dengan materi pembelajaran.

Pendekatan saintifik menurut beberapa ahli: Menurut Rusman (2015), pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi

materi yang dipelajari. Siswa diberikan bahan materi oleh guru berupa Power point dan berupa media seperti lembar gambar yang berhubungan dengan materi keberagaman kebudayaan di Indonesia. Kemudian siswa berdiskusi membentuk kelompok di samping itu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru. Menurut Hosnan (2014), pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang supaya peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan/merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan observasi awal di SMA 4 PEKANBARU, pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS terlihat bahwa pembelajaran dilaksanakan guru menggunakan buku paket sebagai sumber belajar. Dan guru menggunakan metode konvensional. Selama proses belajar mengajar berlangsung gurulah yang banyak berbicara dan menyampaikan informasi. Sehingga hasil belajar yang didapat belum maksimal pada materi pelajaran yang hanya sekedar teori tanpa adanya praktik maupun keaktifan dari siswa tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian mata pelajaran geografi kelas XI IPS masih ada yang belum mencapai nilai KKM yaitu 80. Selain itu semangat belajar siswa rendah terlihat pada saat proses belajar peserta didik merasa jenuh sehingga siswa sibuk sendiri dan bermain-main dengan teman sebangkunya saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu menerapkan metode pendekatan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta siswa.

Banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM sehingga hasil belajar siswa yang diperoleh rendah. Hal ini disebabkan metode mengajar guru yang diterapkan yaitu metode ceramah tanpa memperhatikan keaktifan siswa dan keadaan kelas. Guru hanya fokus pada penyampaian materi tanpa memperhatikan apakah siswa paham dengan penyampaian materi yang disampaikan. Pada saat proses pembelajaran keadaan siswa tidak terkontrol dan sibuk dengan kegiatan masing-masing, kurangnya ketegasan guru terhadap perlakuan siswa juga termasuk penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Melihat dari gejala yang terjadi diatas, dapat dilakukan perbaikan dengan menggunakan pendekatan yang tepat dengan materi pembelajaran. Untuk dapat memberikan inovasi baru kepada guru dalam melakukan proses mengajar agar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengangkat tema yang berkaitan dengan pendekatan yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Pendekatan *Saintifik* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA 4 Pekanbaru .**

B Permasalahan
1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis mencoba mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat dimunculkan dari judul yang penulis pilih sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Masih ada siswa yang memperoleh nilai rata-rata di bawah KKM.
- b. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran belum maksimal.
- c. Metode pembelajaran yang di gunakan masih belum bervariasi sehingga membuat siswa jenuh dalam belajar.
- d. Siswa kesulitan memahami materi

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan pada Pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA 4 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah yang dikemukakan penulis yaitu seberapa besar peningkatan hasil belajar setelah menerapkan pendekatan saintifik terhadap siswa kelas di SMA 4 PEKANBARU.

C Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA 4 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga suasana pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.
- 2) Bagi Guru, penerapan pendekatan ini diharapkan bisa menjadi sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih metode pendekatan pembelajaran yang efektif.
- 3) Bagi Sekolah, meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 4) Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan peneliti serta mendapatkan informasi mengenai pengaruh penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar.

D. Defenisi Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai

pada judul ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah berikut ini:

1. Pendekatan saintifik

Pendekatan saintifik yaitu proses pembelajaran yang menggunakan lima tahapan seperti mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. pengertian pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

2. Hasil Belajar Siswa

Melakukan aktivitas belajar selalu menginginkan perubahan kearah yang baik. Proses pembelajaran merupakan upaya membimbing siswa untuk menjadi lebih baik, sehingga perubahan yang diinginkan dapat tercapai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A Pendekatan Saintifik

Menurut M. Hosnan, pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21 (Bogor, Ghalia Indonesia ,2014) Pendekatan Saintifik : proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Menurut M. Hosnan, pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21 (Bogor, Ghalia Indonesia ,2014) Pendekatan saintifik yaitu proses pembelajaran yang menggunakan lima tahapan seperti mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Pendekatan pembelajaran ilmiah (scientific teaching) merupakan bagian dari pendekatan pedagogis pada pelaksanaan pembelajaran dalam kelas yang melandasi penerapan metode ilmiah. Selain itu pengertian pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Menurut Iwan Usma (2022) pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik mampu mengonstruksi konsep, hokum dan prinsip melalui tahapan tertentu. Peserta didik akan diminta mengamati, merumuskan masalah, membuat hipotesis, mengumpulkan data, menganalisi dan menarik kesimpulan pada sebuah studi kasus. Melalui pendekatan tersebut, keterampilan dan pengetahuan mereka akan meningkat.

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksikan konsep pembelajaran melalui tahapan tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah) merumuskan masalah, mengumpulkan data dengan berbagai data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep (Kurniasih dan Sani , 2014.hlm 29)

Menurut Musfikon dan Nurdiansyah (2015) pendekatan saintifik berarti konsep dasar yang menginspirasi atau melatar belakangi perumusan metode mengajar dengan menerapkan karakteristik ilmiah (scientific teaching)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan bagian dari pendekatan pedagogis pada pelaksanaan pembelajaran dalam kelas yang melandasi penerapan metode ilmiah.

Proses pembelajaran yang mengimplementasikan pendekatan scientificakan menyentuh tiga ranah, yaitu: sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Dengan proses pembelajaran yang demikian maka diharapkan hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Adapun penjelasan dari diagram pendekatan pembelajaran scientific (pendekatan ilmiah) dengan menyentuh ketiga ranah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Ranah sikap menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu mengapa.”
- b. Ranah keterampilan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu bagaimana”.
- c. Ranah pengetahuan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu apa.”

B Karakteristik Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Berpusat pada peserta didik.
- b. Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hokum atau prinsip.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.
- d. Dapat mengembangkan karakter peserta didik.

Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik

Daryanto (2014) Langkah-langkah pendekatan ilmiah (scientific approach) dalam proses pembelajaran untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik) meliputi:

a) Mengamati (Observing)

Dalam kegiatan mengamati mengutamakan pada kebermaknaan proses pembelajaran (meaningful learning), sejalan dengan pendapat di atas dalam kegiatan mengamati peserta didik diajak untuk melihat, mendengar, menyimak dan membaca suatu materi yang diberikan oleh guru agar peserta didik mampu menemukan fakta yang ada hubungannya dengan materi.

b) Menanya (Questioning)

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak atau dibaca. Kegiatan “menanya” dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013 adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapat informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke

pertanyaan yang bersifat hipotetik). Adapun kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

c) Mengumpulkan Informasi

Kegiatan “mengumpulkan informasi” merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu, peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi. Dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas wawancara dengan narasumber dan sebagainya.

d) Mengasosiasikan/Mengolah Informasi/Menalar (Associating)

Langkah berikutnya pada scientific approach adalah associating (menalar mengolah informasi). Istilah “menalar” dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif daripada guru.

e) Mengomunikasikan Pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada pendekatan saintifik, guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Pada tahapan ini, diharapkan peserta didik dapat mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individual dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan mengomunikasikan ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar peserta didik akan mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki. Hal ini dapat diarahkan pada kegiatan konfirmasi sebagaimana pada standard proses.

M. Hosnan (2014) Prinsip-Prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Beberapa prinsip pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik
- b. Pembelajaran membentuk students self concept
- c. Pembelajaran terhindar dari verbalisme
- d. Pembelajaran memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengasimilasi dan mengkomodasi konsep, hukum dan prinsip
- e. Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir peserta didik
- f. Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan motivasi mengajar guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan dalam komunikasi

Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi peserta didik dalam struktur kognitifnya.

D. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Saintifik

Menurut Yunus Abidin (2014) dengan karakteristik yang terdapat dalam langkah-langkah pembelajarannya, pendekatan saintifik memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 1) Memandu siswa untuk memecahkan masalah melalui kegiatan perencanaan yang matang, pengumpulan data, analisis data untuk menghasilkan kesimpulan.
- 2) Menuntun siswa berpikir kritis, sistematis, kreatif, melakukan aktivitas penelitian dan membangun konseptualisasi pengetahuan.
- 3) Membina kepekaan siswa terhadap problematika yang terjadi di lingkungan.
- 4) Membina kemampuan siswa dalam berargumentasi dan komunikasi.
- 5) Mengembangkan karakter siswa.

Disamping kelebihan yang terdapat dalam pendekatan saintifik, terdapat juga beberapa kekurangan, diantaranya.

- 1) Dapat menghambat laju pembelajaran yang menyita waktu.
- 2) Kegagalan dan kesalahan dalam melakukan eksperimen akan berakibat pada kesalahan penyimpulan.

- 3) Apabila terdapat siswa yang kurang berminat terhadap materi yang dipelajari, dapat menyebabkan pembelajaran tidak efektif. (M. Hosnan, 2014: 64).

E. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan hasil yang dicapai atau diperoleh oleh seseorang dalam kegiatan di sekolah, olah raga maupun dalam melakukan kegiatan lainnya. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan-perubahan atau kemahiran yang ada dalam dirinya. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan oleh seseorang merupakan hasil belajar.

Bloom (dalam Rusmono 2017:8), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengembangan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat dan nilai-nilai. Ranah psikomotor mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu.

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Dalam perspektif Islam belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam surat mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.

Bukan hanya pengetahuan agama saja yang harus kita pelajari tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntunan kemajuan zaman. Selain itu, ilmu tersebut juga harus bermanfaat bagi kehidupan orang banyak disamping bagi kehidupan diri pemilik ilmu itu sendiri. Jadi hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya pada salah satu aspek potensi kemampuan saja. Perubahan perilaku di sebabkan karena siswa mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang di berikan dalam proses belajar.

Menuntut ilmu sebenarnya merupakan usaha seseorang untuk mengubah dirinya menjadi lebih baik lagi sebab salah satu tujuan dasarnya adalah menunjukkan jalan kebenaran supaya manusia terhindar dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebodohan. Agama Islam memberikan perintah menuntut ilmu kepada laki-laki dan perempuan, tidak ada perbedaan diantara keduanya karena menuntut ilmu memiliki nilai ibadah.

Mendapat dukungan oleh teori Jerome Bruner dalam Dahar (2011 : 79) bahwa pengetahuan akan bermakna jika dikerjakan secara langsung oleh siswa. Seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an surah Al-Kahfi ayat 65:

فَوَجَدَا عَبْدًا مِنْ عِبَادِنَا آتَيْنَاهُ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِنَا وَعَلَّمْنَاهُ مِنْ لَدُنَّا عِلْمًا

Artinya : Lalu mereka berdua bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba Kami, yang telah Kami berikan rahmat kepadanya dari sisi Kami, dan yang telah Kami ajarkan ilmu kepadanya dari sisi Kami

Ayat ini menjelaskan tentang ilmu dan pengetahuan seorang siswa dapat diperoleh dengan usahanya baik melalui proses pembelajaran dan interaksi ilmiah dengan seorang guru yang secara khusus Allah anugerahkan kepadanya melalui jalan yang tidak diketahui oleh khalayak (Afif, 2019: 10-11).

Islam mewajibkan kepada seluruh pemeluknya untuk mendapatkan pengetahuan. Yaitu, kewajiban bagi mereka untuk menuntut ilmu pengetahuan. Islam menekankan akan pentingnya pengetahuan dalam kehidupan manusia. Karena tanpa pengetahuan niscaya manusia akan berjalanmengarungi kehidupan ini bagaikan orang tersesat, yang

implikasinya akan membuat manusia semakin terlunta-lunta kelak di hari akhirat.

Alfiah, (2015) menjelaskan bahwa Pengetahuan duniawi adalah berbagai pengetahuan yang berhubungan dengan urusan kehidupan manusia di dunia ini. Baik pengetahuan moderen maupun pengetahuan klasik. Atau lumrahnya disebut dengan pengetahuan umum. Sedangkan pengetahuan ukhrowi adalah berbagai pengetahuan yang mendukung terciptanya kemakmuran dan kesejahteraan hidup manusia kelak di akhirat. Pengetahuan ini meliputi berbagai pengetahuan tentang perbaikan pola perilaku manusia, yang meliputi pola interaksi manusia dengan manusia, manusia dengan alam, dan manusia dengan Tuhan. Atau biasa disebut dengan pengetahuan agama.

Pengetahuan umum (duniawi) tidak dapat diabaikan begitu saja, karena sulit bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan hari kelak tanpa melalui kehidupan dunia ini yang mana dalam menjalani kehidupan dunia ini pun harus mengetahui ilmunya. Demikian halnya dengan pengetahuan agama (ukhrowi), manusia tanpa pengetahuan agama niscaya kehidupannya akan menjadi hampa tanpa tujuan. Karena kebahagiaan di dunia akan menjadi sia-sia ketika kelak di akhirat menjadi nista.

Islam selalu mengajarkan agar manusia menjaga keseimbangan, baik keseimbangan dhohir maupun batin, keseimbangan dunia dan akhirat. Dari sini dapat dipahami bahwa Allah selalu menciptakan segala sesuatu dalam keadaan seimbang, tidak berat sebelah. Demikian halnya dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penciptaan manusia. Manusia juga tercipta dalam keadaan seimbang. Dari keseimbangan penciptaannya, manusia diharapkan mampu menciptakan keseimbangan diri, lingkungan dan alam semesta. Karena hanya manusia yang mampu melakukannya sebagai bentuk dari kekhalfahan manusia di muka bumi.

Alfiah (2015 : 24) menyebutkan bahwa Manusia tidak dianjurkan oleh Islam hanya mencari pengetahuan yang hanya berorientasi pada urusan akhirat saja. Akan tetapi, manusia diharapkan tidak melupakan pengetahuan tentang urusan dunia. Meskipun kehidupan dunia ini hanyalah sebuah permainan dan senda gurau belaka, atau hanyalah sebuah sandiwara raksasa yang diciptakan oleh Tuhan semesta alam. Namun, pada dasarnya manusia diharapkan mampu menjaga keseimbangan dirinya dalam menjalani realita kehidupan ini, termasuk dalam mencari pengetahuan.

Di sekolah, hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut di sekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf-huruf. Untuk melihat sejauh mana kemampuan hasil belajar yang dicapai oleh seorang siswa, maka perlu dilakukan perbandingan dengan hasil belajar siswa yang lain.

Hasil belajar dapat dicapai oleh siswa dikatakan lebih baik dari hasil belajar siswa yang lain apa bila hasil belajar siswa itu lebih berarti dari pada hasil belajar siswa yang di dasari pada hal kriteria yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dicapai siswa, dalam menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Prestasi itu dapat dilihat melalui hasil yang diperoleh siswa selama di sekolah. Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bukti keberhasilan usaha yang dicapai yang di aplikasikan dalam kehidupan kesehariannya.

Hasil belajar menurut beberapa ahli :

a. Menurut Rusman (2012: 123)

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis ketrampilan, cita-cita keinginan dan harapan.

b. Menurut Oemar Hamalik (dalam Rusman, 2012: 123) menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku termasuk juga perbaikan perilaku.

c. Sudjana (dalam Santi Utami, 2015: 426) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa tersebut menerima pengalaman belajar.

d. Kunandar, (2013 : 62) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif , afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Susanto, 2013 :68) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar siswa ialah perubahan sikap maupun tingkah laku dari diri siswa itu sendiri setelah ia menerima pelajaran yang diberikan oleh guru atau pendidik. Nilai akhir yang didapat oleh siswa setelah mengikuti ujian MID, ujian tengah semester atau pun ujian akhir semester, ujian praktik, ujian sekolah dan terakhir ujian nasional. Setelah mengikuti berbagai ujian ini siswa mendapatkan hasil dalam bentuk raport atau pun nilai kelulusan, dari hasil itulah guru bisa melihat ada siswa yang nilainya baik, cukup, dan kurang, ada yang mendapat rangking ada juga yang tidak, dari nilai inilah guru bisa melihat prestasi-prestasi akademik siswanya.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Slameto (2010 : 54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yakni:

1. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari siswa, yang termasuk ke dalam faktor ini adalah:

a) Faktor Jasmaniah, yaitu meliputi :

- 1) Faktor kesehatan
- 2) Cacat tubuh

b) Faktor Psikologis, yaitu meliputi :

- 1) Intelegensi
- 2) Perhatian
- 3) Minat
- 4) Bakat
- 5) motif

c) Faktor Kelelahan

2. Faktor Eksternal, yang termasuk ke dalam faktor ini adalah:

a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa :cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Wasliman (Susanto, Ahmad, 2016 : 12) Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal, sebagai berikut :

1. Faktor Internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor Eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Berdasarkan pendapat di atas faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal yang merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut penulis dari berbagai penjelasan diatas bahwa ada banyak sekali penyebab atau faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, semua itu adalah gangguan atau cobaan bagi siswa, jika siswa itu mudah terpengaruh dengan itu semua maka kemungkinan besar akan adanya penurunan dalam hasil belajar siswa, jika tidak maka kemungkinan besar pula hasil belajar siswa akan meningkat atau pun bertahan.

G. Indikator Hasil Belajar

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan output peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan ke dalam tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi Bloom. Bloom menamakan cara klasifikasi itu dengan “The taxonomy of education objectives”. Menurut Bloom (dalam Thobroni, 2015: 21-22) tujuan pembelajaran dapat dikasifikasikan ke dalam tiga ranah (domain), yaitu

A. Domain kognitif

Berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir.

Anderson & Krothwahl (Nurtanto, 2011: 29)

- 1) Remembering (mengingat)
- 2) Understanding (memahami)
- 3) Applying (menerapkan)
- 4) Analysing (menganalisis)
- 5) Evaluating (menilai)
- 6) Creating (mencipta)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Domain afektif

Berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai.

- 1) Receiving (sikap menerima)
- 2) Responding (merespon)
- 3) Valuating (nilai)
- 4) Organization (organisasi)
- 5) Characterization (karakterisasi)

C. Domain psikomotor

Berkenaan dengan suatu ketrampilan-ketrampilan atau gerakan-gerakan fisik. Bloom (dalam Sudjana, 2011: 30) kemampuan psikomotorik membentuk tingkat keterampilan menjadi enam tingkatan ialah:

- 1) Gerakan refleksi (keahlian gerakan tidak sadar)
- 2) Keterampilan gerakan dasar.
- 3) Kemampuan perceptual, visual, auditif, motoris, dan sebagainya.
- 4) Kemampuan bidang fisik seperti kekebalan, keharmonisan, ketepatan.
- 5) Gerakan skill
- 6) Kemampuan tentang komunikasi non-decursive seperti ekspresif dan interpretative.

Menurut Moore (dalam Ricardo & Meilani, 2017: 188-209) indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
- 3) Ranah psikomotorik, meliputi fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement. Materi pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran yaitu keragaman budaya Indonesia sebagai identitas nasional.

D. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

1. Umiati 2015 “ penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII Di SMP N 04 Kota Malang.” bahwasanya: Setelah diterapkannya pendekatan saintifik terhadap siswa smp dampaknya membuat siswa tersebut semakin aktif, kreatif dan mandiri dalam proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, perbedaannya yaitu pada mata pelajaran dan pada jenjang Pendidikan.
2. Widya Anggi Riayana (2019) Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar IPS Siswa bahwasanya : pada penelitian ini terdapat pengaruh hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri 67 Kota Bengkulu yang menggunakan pendekatan saintifik, hal ini dibuktikan dari hasil posttest nilai rata rata kelas eksperimen dan kelas control yaitu pada kelas eksperimen sebesar 81, sedangkan pada kelas control sebesar 70. Dengan melihat hasil rata rata dari dua kelas tersebut, nilai rata rata postes hasil belajar siswa pada



kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil rata-rata pada postes kelas control. Penelitian ini menggunakan variabel yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hanya saja berbeda pada mata pelajaran dan jenjang pendidikannya.

3. Darmawati (2019) Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik kelas X Di SMA MUHAMADIYAH KALOSI. bahwasanya : adanya pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa, dimana dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan antara nilai kelas eksperimen dan kelas control. Dimana nilai pada kelas eksperimen yaitu dengan rata-rata 15,88 sedangkan pada kelas control dengan nilai rata-rata 15,79. Pada penelitian ini variabel yang digunakan sama dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti hanya berbeda pada materi pembelajaran dan tingkat kelas yang diteliti.
4. Muhammad Syailan (2022) Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN SUMBER SARI MALANG. Bahwasanya : terlihat adanya perubahan setelah diterapkannya pendekatan saintifik terhadap siswa di SDN SUMBER SARI. Dampak diterapkannya dapat dilihat dari keaktifan murid selama proses pembelajaran dan kemudian dari hasil belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik juga sangat mempengaruhi nilai mereka. Dilihat dari kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Hasil akhir dari penelitian ini sama-sama untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendekatan saintifik. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya diterapkan pada jenjang Pendidikan SMA pada mata pelajaran geografi.

5. Rohmah Siti (2019) Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Islamiyah Kabupa. Bahwasannya: adanya pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa dapat ditunjukkan pada perolehan angka korelasi sebesar 0,74. Adapaun kontribusi variable x terhadap variable y masuk kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan peroleh angka coefisien determinasi sebesar 54,76% dan sisany 45,24% dipengaruhi oleh factor lain. Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini sama, yang berbeda hanya pada mata pelajaran dan jenjang Pendidikannya saja.

E. Konsep Operasional

a. Variabel X Pendekatan Saintifik

Berikut ini penjelasan terkait langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik:

- 1) Mengamati. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan dilingkungan sekitar sesuai dengan materi pokok pembelajaran.
- 2) Menanya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami terkait dengan materi pembelajaran yang dibahas.
- 3) Mengumpulkan informasi atau mencoba. Guru menyediakan sumber-sumber belajar, lembar kerja (worksheet), media, alat peraga atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peralatan eksperimen, dan sebagainya. Guru juga membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengisi lembar kerja, menggali informasi tambahan yang dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan.

- 4) Menalar/mengasosiasi. guru mengarahkan agar siswa dapat menghubungkan data atau informasi yang diperoleh untuk menarik kesimpulan.
- 5) Mengomunikasikan. Guru membantu peserta didik untuk menentukan butir-butir penting dan simpulan yang akan dipresentasikan, baik dengan atau tanpa memanfaatkan teknologi informasi.

b. Variabel Y Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan variable y yaitu variabel terikat yang dipengaruhi oleh penerapan pendekatan saintifik yang merupakan variable x . Untuk mengetahui adanya peningkatan dalam penerapan pendekatan ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa melalui hasil nilai ulangan harian. Diterapkannya pendekatan saintifik pada proses pembelajaran ini berguna untuk mendapatkan perbandingan nilai hasil belajar pada kelas control dan kelas eksperimen dan mengetahui adanya peningkatan serta pengaruh antara dua variabel. Setelah diterapkannya pendekatan tersebut tentunya kita membutuhkan perbedaan nilai belajar siswa untuk mengetahui pengaruh dan peningkatan hasil belajar. Untuk mendapatkan hasilnya kita melakukan tes pada siswa yaitu Ketika ulangan harian. Hasil belajar yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didapat melalui hasil nilai ulangan ini merupakan hasil akhir sebagai penentu adanya pengaruh antara dua variable tersebut. Sebelum menentukan hasil belajar, tentunya kita memperhatikan indicator yang dinilai pada hasil belajar.

Adapun indikator dalam hasil belajar yaitu:

1. Domain kognitif, berkenaan dengan kemampuan intelektual berpikir.
2. Domain afektif, berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi emosional.
3. Domain psikomotorik, berkenaan dengan suatu keterampilan atau gerakan fisik.

F. Hipotesis

Hamid Darmadi mengatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap pertanyaan penelitian yang banyak manfaat bagi pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada materi pembelajaran Keberagaman Budaya Indonesia sebagai identitas Nasional di SMA 4 Pekanbaru.

Ha: Ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada materi Keberagaman Budaya Indonesia sebagai identitas Nasional di SMA 4 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A Desain Penelitian

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen*. Penelitian *quasi eksperimen* berfungsi untuk mengetahui pengaruh percobaan/ perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan oleh penulis. (Mulyatiningsih, 2012) penelitian ini dipilih karena penulis ingin menerapkan suatu tindakan atau perlakuan. Tindakan atau perlakuan yang dimaksud adalah pendekatan saintifik. Hal ini untuk mengetahui pengaruh percobaan/perlakuan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar.

Bentuk design yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest- only design with Nonequivalent Group*. Design ini memiliki satu eksperimen yang diberikan suatu perlakuan dan diberikan *posttest* tetapi tanpa *pretest*, dan satu kelompok kontrol yang hanya diberikan *posttest* tetapi tanpa *pretest* dan tanpa perlakuan. Dalam penelitian ini baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dikenakan O_1 dan O_2 , tetapi hanya kelas eksperimen saja yang mendapat perlakuan X sedangkan kelas control tidak mendapat perlakuan. (Yulius, 2008) . Desain ini dipaparkan dalam Tabel III.I sebagai berikut:

**Tabel III.1
Desain Penelitian Hasil Quasi Eksperimen I**

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- X : Perlakuan pada kelas eksperimen
- O₁ dan O₃ : kelompok eksperimen dan kelompok control sama- sama diberikan pretest untuk mengetahui hasil belajar.
- O₂ : post test pada kelompok eksperimen setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.
- O₄ : Post test pada kelompok control yang diberikan pembelajaran seperti biasa secara konvensional.

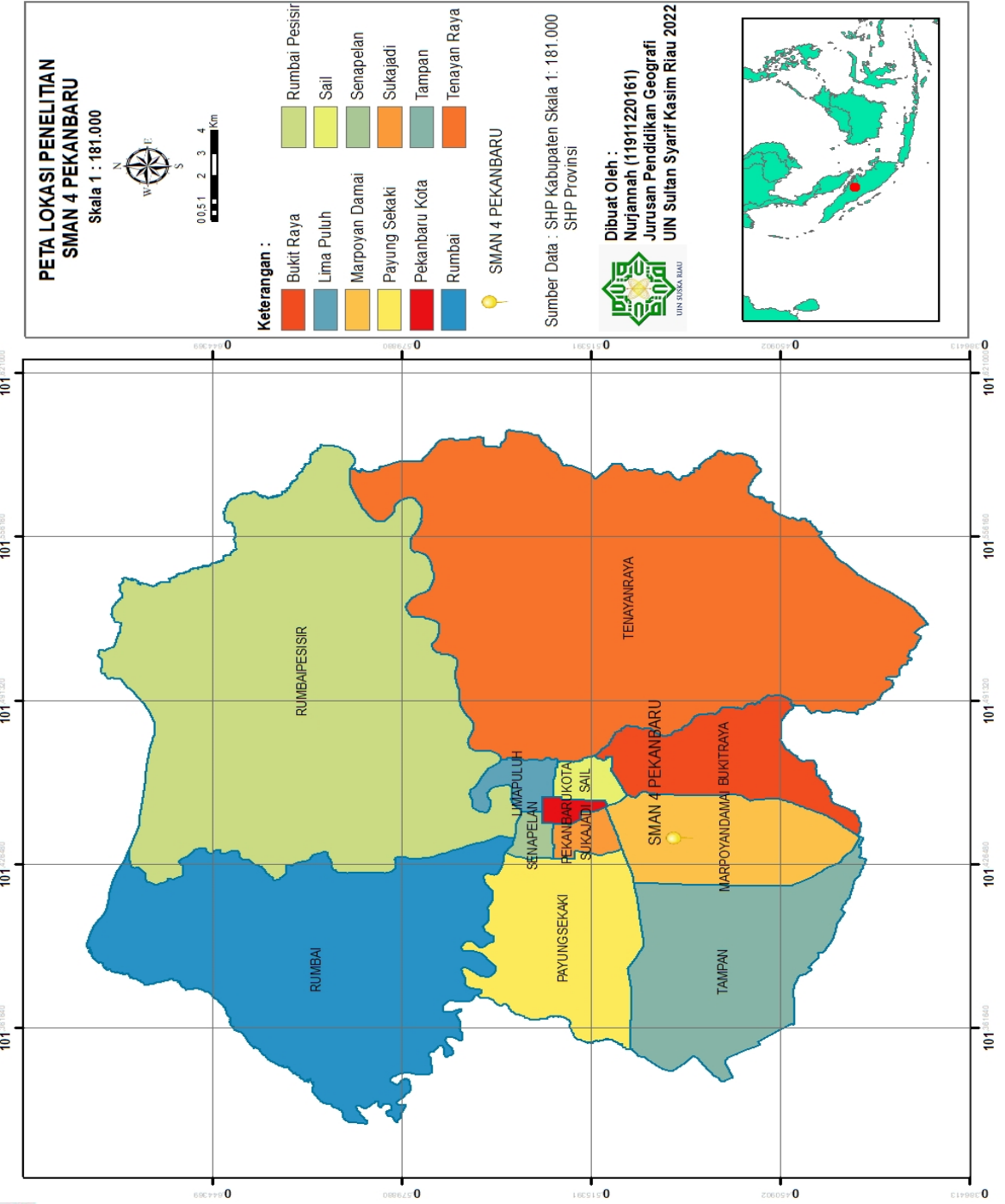
B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA 4 Pekanbaru. Yang berada di Jl. Adi Sucipto No.67, Maharatu, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28289. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2022/2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar: III.1 Peta Lokasi Penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugyono (2016: 117) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas XI IPS SMA 4 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 56 yang tersebar dalam 2 kelas.

Tabel III. 2
Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA TRI BAKHTI Pekanbaru

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	27
2	XI IPS 2	29
Jumlah		56

(Sumber : Guru Geografi SMA 4 Pekanbaru)

2. Sampel Dan Teknik Sampling

Setelah penulis mengetahui jumlah keseluruhan dari obyek penelitian (populasi), maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel. Sampel merupakan sebagian dari populasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2015: 81).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud sampel dalam sebuah penelitian adalah jumlah subjek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat mewakili populasi.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, menurut sugiyono (2017:85) *Sampling purposive* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini diperlukannya dua kelas yang homogen kemampuannya yang dapat mewakili karakteristik populasi dan disesuaikan dengan tujuan yang diinginkan peneliti. Untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen, peneliti memberikan soal pretest kepada masing masing kelas. Kelas yang memiliki nilai terendah akan dijadikan sebagai kelas eksperimen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pendekatan saintifik tersebut memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	XI IPS 1	27
2	XI IPS 2	29
Jumlah		56

(Sumber : Penelitian 2023)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar

kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung.

Kegiatan observasi pada penelitian ini merupakan aktivitas guru selama proses pembelajaran. Untuk setiap kali pertemuan, observasi dilaksanakan dengan cara mengisi lembar observasi. Aktivitas peneliti dan aktivitas siswa yang menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran dikelas eksperimen diobservasi langsung oleh peneliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur penelitian yang digunakan dengan cara atau peraturan-peraturan yang telah ditentukan. Adapun tes yang dilakukan adalah hasil belajar siswa dengan penggunaan pendekatan saintifik pada materi pembelajaran.

a) Tes awal (*pre-test*) yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar berlangsung, tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum adanya perlakuan pada siswa tersebut.

b) Tes akhir (*post-test*) yaitu tes yang diberikan kepada asiswa sesudah kegiatan belajar mengajar berlangsung, tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir yang dimiliki siswa sesudah adanya perlakuan pada kelas tersebut atau sebagai pembanding perubahan yang terjadi antara skor *pre-test* dan *post-test*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, la poran kegiatan, foto-foto, film *dokumenter*, data yang relevan penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini berupa arsip-arsip dari sekolah, seperti sejarah sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru dan murid serta foto pada saat penelitian sedang berlangsung sebagai pelengkap penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tes.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung.

2. Tes

Instrumen tes pada penelitian ini berupa seperangkat alat evaluasi yang membentuk soal *pretest* (tes kemampuan awal) dan soal *posttest* (tes kemampuan akhir). Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 20 soal.

Lembar soal dalam penelitian ini merupakan soal mengenai pemahaman tentang keberagaman budaya Indonesia yang diberikan kepada masing-masing siswa. Tes yang dipakai dalam penelitian ini adalah soal *pre-test* dan *post-test* yang berjumlahkan 20 soal pilihan ganda. *Pretest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa bersifat homogen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tidak homogen sebelum diberikan perlakuan menggunakan pendekatan saintifik saat belajar. Sedangkan *Posttest* digunakan setelah dilakukan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel III . 6

Kategori Hasil Belajar Siswa

Interval	Kategori
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat kurang

3. Uji Butir Soal

Setelah dilakukan uji soal *posttest*, selanjutnya peneliti melakukan analisis butir soal yang telah diujikan. Adapun cara analisis butir soal yang dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah ketepatan dari suatu instrumen penelitian atau alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga instrumen ini akan memiliki kevalidan dengan taraf yang baik. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Kemudian dilakukan validasi butir soal untuk mengetahui dukungan tiap butir soal terhadap seluruh soal yang diberikan. Dukungan setiap butir soal dinyatakan dalam bentuk kesejajaran atau korelasi dengan tes secara keseluruhan, sehingga untuk mendapatkan validitas suatu butir soal dapat digunakan rumus korelasi, yaitu dengan menggunakan rumus korelasi product moment:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel skor butir

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah skor butir kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah skor total kuadrat

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

N = Jumlah responden

Setelah didapatkan hasil perhitungannya, maka dibandingkan dengan tabel *r Product Moment*, dengan taraf signifikan 1%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka valid. Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan suatu tes apabila diteskan pada subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Adapun rumus koefisien reliabilitas yang digunakan dalam pengujian reliabilitas instrumen ini adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyaknya item

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	= Bilangan konstanta
S^2	= Varians total
p	= Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar
Q	= Proporsi subyek yang menjawab item dengan salah (q = 1-p)
$\sum p q$	= jumlah hasil perkalian antara p dan q

c. Uji Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda dilakukan untuk mengukur sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang pandai dan yang kurang pandai berdasarkan kriteria tertentu. Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah.

Untuk mengetahui daya beda maka digunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya Beda

BA = Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar atau jumlah benar untuk kelompok atas

BB = Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar, atau jumlah benar untuk kelompok bawah

JA = Jumlah siswa kelompok atas

JB = Jumlah siswa kelompok bawah

PA = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (P sebagai indeks kesukaran)

PB = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Uji Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Untuk menentukan sukar tidaknya suatu soal maka dilakukan uji tingkat kesukaran dengan rumus:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

- P = Indeks kesukaran
B = Banyaknya siswa yang menjawab dengan betul
J_s = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah tes “t”. Tes “t” merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikompatifkan). Sebelum menganalisis data tes “t” ada dua syarat yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari tiga variabel penelitian yang diperoleh berasal dari data

yang berdistribusi secara normal atau tidak. Statistika yang digunakan dalam uji ini adalah uji chi-kuadrat sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai normalitas hitung

Fo = Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

Fh = frekuensi yang diharapkan

2. Uji Homogenitas

Uji Variansi ini bertujuan untuk melihat apakah kedua data homogen atau tidak. Uji homogen akan digunakan dalam penelitian ini adalah Uji F, yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

Menentukan f_{tabel} dengan dk pembilang = $n_1 - 1$ dan dk penyebut =

$n_2 - 1$ dengan taraf signifikan 0,05. Kaidah keputusan : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}^2$

berarti tidak homogen. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}^2$ berarti homogen.

3. Uji "t"

Bentuk data dalam penelitian ini adalah data interval, dan bentuk hipotesisnya komparatif. Maka teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah menganalisa data dengan ujian T yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel indenpenden yaitu *separated varians dan polled varians*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan:

- M_x = Mean Variabel X
- M_y = Mean Variabel Y
- SD_x = Standar Deviasi X
- SD_y = Standar Deviasi Y
- N = Jumlah Sampel

Pelaksanaan analisis dilakukan dengan menggunakan tes "t". Cara memberikan interpretasi uji statistik ini dilakukan dengan mengambil keputusan dengan ketentuan bila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_t hipotesa nol (H_0) ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan setelah diterapkannya pendekatan saintifik dan bila t_{hitung} lebih kecil dari t_t maka hipotesa nol (H_a) diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan apabila diterapkannya pendekatan saintifik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebelumnya bahwa:

1. Hasil belajar siswa melalui posstest pada kelas yang mendapatkan pendekatan saintifik kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak diterapkan pendekatan saintifik. Di kelas control. Hal ini dilihat dari Pretest kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 58,89 dan posttest kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 78,52, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen sebesar 88,89%. Sedangkan Pretest kelas control mendapatkan nilai rata-rata sebesar 40,69 dan posttest kelas control mendapat nilai rata-rata 64,14, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar di kelas control sebesar 34,48%.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis, hal ini dapat dilihat pada hasil belajar antara kelas control dengan kelas eksperimen pada pretest dan posttest. Setelah dilakukan pengujian dapat diperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik ini berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah diterapkannya pendekatan saintifik hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 47%. Hal ini juga dapat memberikan dampak positif terhadap siswa maupun guru disekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu dampak peningkatan hasil belajar siswa yaitu, nilai yang diperoleh siswa lebih tinggi dibandingkan dengan nilai sebelum diterapkannya pendekatan saintifik, keadaan kelas lebih kondusif, siswa lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, guru mampu menerapkan pendekatan saintifik jika diperlukan pada kelas lain, peningkatan hasil belajar siswa juga mampu memberikan dampak positif terhadap nama baik sekolah SMA 4 Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan menerapkan beberapa metode dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dan salah satu metode tersebut adalah metode pendekatan saintifik.

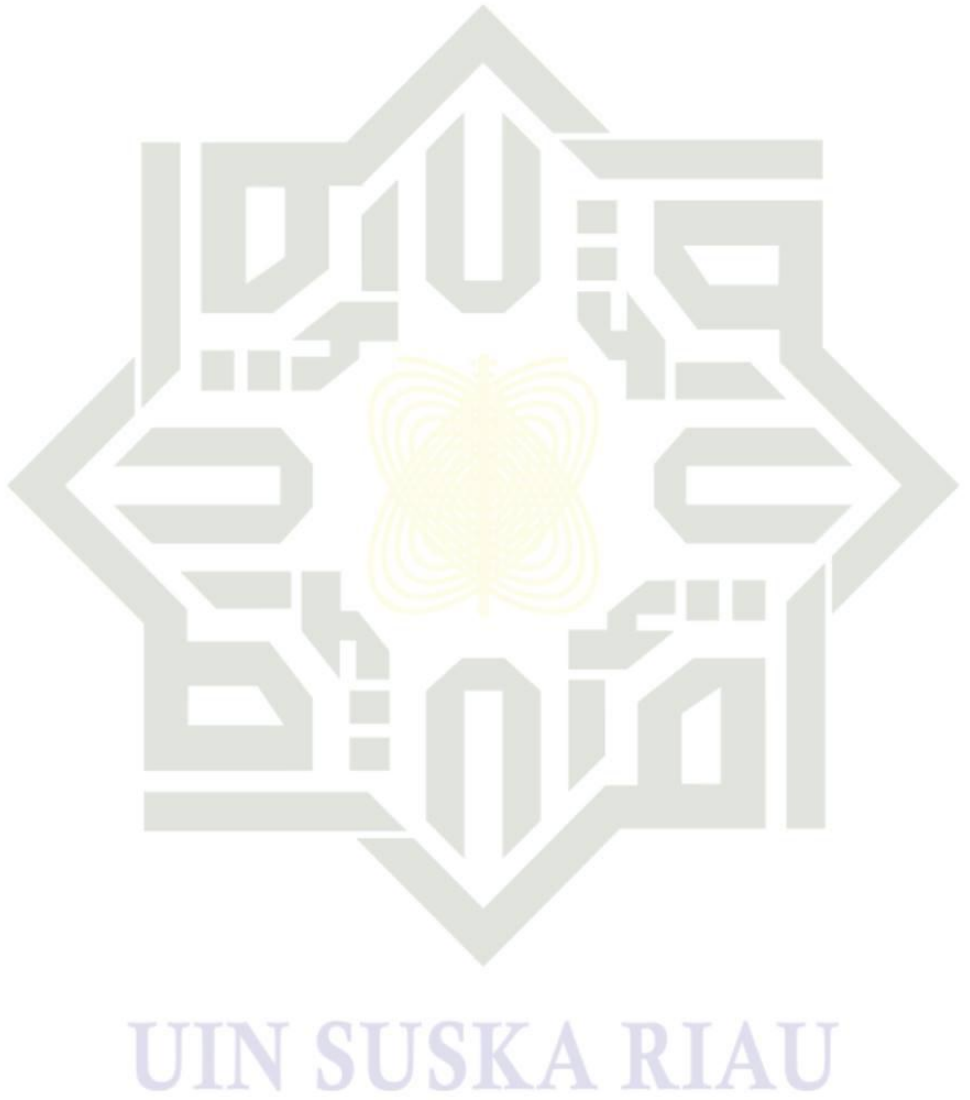
2. Bagi siswa

Siswa disarankan agar memahami materi pada mata pelajaran Geografi lebih dalam lagi sebagaimana materi yang diberikan menggunakan metode pendekatan saintifik agar hasil belajar menjadi lebih baik.

3. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah agar disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang cukup menunjang dalam membantu kegiatan guru dalam mengajar dan memberikan kebebasan kepada guru untuk menerapkan metode

belajar yang sesuai dengan peserta didik agar meningkatkan hasil belajar siswa.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Amachin “ *pendekatan saintifik . penanaman karakter dan konservasi pada pembelajaran materi pertumbuhan*” jurnal pendidikan IPA Indonesia vol 3,no 1 2014
- Ahmad, (2015) *hadist tarbawi pendidikan islam tinjauan hadist nabi*. Pekanbaru
- Agus Pahrudin, Dona Dinda Pratiw, M.Pd (2019) *pendekatan saintifik dalam implementasi kurikulum 2013 dan dampak terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran*.
- Angkowo, Robertus dan Kosasih, A, (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Grasindo
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktis*
- Bahri, Syaiful dan Zahrin. *Ahwin Strategi Belajar Mengajar*.
- Barnawi dan Arifin, M, (2012). *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar Ruzz,
- Daryanto. (2014) *pendekatan pembelajaran saintifik kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Engkoswara dan Aan komariah (2012) *administrasi pendidikan . Bandung :* Alfabeta.
- Gede ricky Mahendra, Wayan Widiana, Made Citra Wibawa “*penggunaan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia*” jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan 2021
- Hosnan, M. (2014) *pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ismam, Ghozali “*pendekatan scientific learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*” jurnal pedagogik 2017
- Indriyanti, Effy Mulyasari, Yahya sudarya “*penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas v sekolah dasar*” jurnal pendidikan guru sekoah dasar no 11 2017
- Kadir, (2015). *Statistika Terapan*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- Labis, Mawardi, (2018). *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mukhtar, (2003). *Desain Pembelajaran pendidikasn*. Jakarta: Misaka Galiza,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musfikon dan Nurdiansyah (2015) *pendekatan pembelajaran saintiifk* .

Rasman, (2017). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta. PT. Kharisma Putra Utama.

Sadaryono, (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan,kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung : Alfabeta.av

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*

Yoserizal Bermawi,Tati Fauziyah “ *penerapan penderkatan saintifik dalam pembelajaran disekolah dasar Aceh besar*” jurnal pesona dasar vol 2.no 4 2016

Surat keterangan Pra Riset

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 4 PEKANBARU
NSS : 301096007038, NPSN : 10404015
AKREDITASI : A (AMAT BAIK)
Jl. Adi Sucipto No. 67 Telp. (0761) 64785 Kode Pos 28125
Website : www.sman4pku.sch.id, Email : smanegeri4pekanbaru@gmail.com

SURAT KETERANGAN PRARISRET
Nomor : 071 / SMAN 4 / 47

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a	: NURJANNAH
Nim	: 11911220161
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas	: UIN Suska Riau

Benar telah melaksanakan Kegiatan PraRiset pada tanggal 01-02-2023 Januari 2023 di SMA Negeri 4 Pekanbaru dengan judul : **"Pengaruh Penerapan Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 4 Pekanbaru "**


Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Januari 2023

Kepala
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4
PEKANBARU
Hi. YAN KHORIANA, M.Pd
NIP. 19730605 200312 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ujian proposal


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28283 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

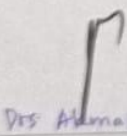
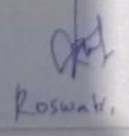
Nama
 Nomor Induk Mahasiswa
 Hari/ Tanggal
 Judul Proposal Penelitian

Nuttannah
 1911220161
 15/12-2022
 Pengaruh Penerimaan Pendidikan Kompleks terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Geografi di SMA TRI BHAKTI Pekanbaru.

NO	URAIAN PERBAIKAN
1	Bab I • kata belakang (hal 2 ^a & melatar belakangi masalah) jelaskan. • Bahwa penulisan harus konsisten sesuai buku. • dijabarkan klm disesikan dan penyebab tendannya lebih siswa, bagaimana cara mengajar guru sebelumnya. • Rumusan masalah (dipejelas pertanyaan dimana rumusan masalah penerku hasil qumir. Bab II • konsep operasional khusus untuk siswa saja • Variabel nya harus dipejelas dan tentukan mendapat nilai belajar dari mana (uh / ujian) Bab III • metod penelitian dibuat sumber dan jelaskan teori menurut siswa. • Tata cara menentukan sampel dibuat penjelasan pemilihannya
2	Bab II • konsep operasional harus menggunakan kata operasional. • Daftar pustaka sesuai abjad (bapak gelar).

Pekanbaru, 15/12-2022

Penguji I
 Penguji II



 Drs. Akmal, M.Pd Roswati, M.Pd

Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat izin Riset

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1463/2023 Pekanbaru, 27 Januari 2023 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru


Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Nurjannah**
NIM : 11911220161
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA 4 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMA 4 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (27 Januari 2023 s.d 27 April 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat balasan Riset

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 4 PEKANBARU
NSS : 301096007038, NPSN : 10404015
AKREDITASI : A (AMAT BAIK)
Jl. Adi Sucipto No. 67 Telp. (0761) 64785 Kode Pos 28125
Website : www.sman4pku.sch.id, Email : smanegeri4pekanbaru@gmail.com



SURAT KETERANGAN RISET
Nomor : 071 / SMAN 4 / 109

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a	: NURJANNAH
Nim	: 11911220161
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Benar telah melaksanakan Kegiatan Riset pada tanggal 20 Februari 2023 di SMA Negeri 4 Pekanbaru guna mendapatkan data untuk penyelesaian Skripsi dengan judul :
"Pengaruh Penerapan Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMAN 4 Pekanbaru "

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 01 Maret 2023
Kepala,


H. YAN KHORIANA, M.Pd
NIP. 197006052003122002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

iau

Itan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA 4 Pekanbaru

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester : XI /2

Materi Pokok : Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran.

Sub Materi Pokok : Faktor Geografi Terhadap Keberagaman Budaya di Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (x 45 Menit)

KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

1. Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan budaya Indonesia dalam konteks interaksi global.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator

Peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami dan menghargai keragaman budaya yang terjadi di masyarakat.
2. Mampu Mengidentifikasi faktor geografis terhadap keberagaman budaya Indonesia

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. menunjukkan sikap toleran terhadap keragaman budaya di Indonesia dan melestarikan kebudayaan nasional;
2. menganalisis faktor geografi terhadap keberagaman budaya di Indonesia
3. menganalisis keragaman budaya sebagai identitas nasional di era globalisasi;
4. menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.

D. Materi Pembelajaran

- Pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia.
- Persebaran keragaman budaya di Indonesia.
- Pembentukan kebudayaan nasional.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan ilmiah (*scientific approach*)

Model : Siklus Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi

Metode : 1. Ceramah Plus
2. Curah Pendapat
3. Inquiri
4. Pemecahan Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Diskusi

Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- Laptop, CPU
- LCD Projector
- Film/Video
- Gambar/Foto
- Tabel/Diagram

2. Sumber Belajar

- Buku teks pelajaran geografi kelas XI
- Jurnal ilmiah
- Informasi berkala instansi terkait
- Media Visual
- Peta tematik
- Situs terkait di internet

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Pendahuluan (10 menit)

- Guru memberi salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa bersama.
- Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.
- Guru mengajak peserta didik agar selalu mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di dalam kehidupan sebagai tanda syukur kepada Tuhan.
- Guru mengajak peserta didik untuk proaktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.
- Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru membuat kesepakatan dengan peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan (termasuk di dalamnya tentang pembagian kelompok kerja peserta didik).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7. Guru menampilkan beberapa permasalahan dalam kehidupan terkait materi pembelajaran dalam bentuk gambar atau video.

Kegiatan Inti (30 menit)

Mengamati

1. Membaca buku teks tentang konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam geografi.
2. Guru meminta peserta didik untuk membaca sebentar tentang faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya di Indonesia.
3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya.
4. Peserta didik mengamati gambar atau video tentang wujud kebudayaan.

Menanya

1. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada cek kemampuan awal.
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya.
3. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya.
4. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait tentang apa saja faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya.

Mengeksplorasi

1. Peserta didik mencari jawaban pertanyaan pada cek kemampuan awal dengan membaca buku ajar dan buku referensi lain.
2. Peserta didik mengumpulkan informasi dari tanya jawab yang dilakukan dan melengkapinya dengan membaca buku ajar dan buku referensi terkait materi.
3. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis ragam informasi yang diperoleh, kemudian dijadikan bahan untuk menyimpulkan dan menganalisis faktor geografi terhadap keberagaman budaya di Indonesia.

Mengasosiasikan

1. Peserta didik menyusun hasil diskusi tentang faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya di Indonesia
2. Peserta didik merumuskan faktor geografi yang mempengaruhi keberagaman budaya di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peserta didik menemukan hubungan tentang keberagaman budaya di Indonesia dengan pertanyaan konsep 5W + 1H.

Mengomunikasikan

1. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok.
2. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan.
3. Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.

Kegiatan Penutup (5 menit)

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
2. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
3. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
4. menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA 4 Pekanbaru

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester : XI /2

Materi Pokok : Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran.

Sumber Materi Pokok : Faktor Geografi Terhadap Keberagaman Budaya di Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (x 45 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

1. Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan budaya Indonesia dalam konteks interaksi global.

Indikator

Peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami dan menghargai keragaman budaya yang terjadi di masyarakat.
2. Mampu Mengidentifikasi faktor geografis terhadap keberagaman budaya Indonesia



C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. menunjukkan sikap toleran terhadap keragaman budaya di Indonesia dan melestarikan kebudayaan nasional;
2. menganalisis faktor geografi terhadap keberagaman budaya di Indonesia
3. menganalisis keragaman budaya sebagai identitas nasional di era globalisasi;
4. menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.

D. Materi Pembelajaran

- Pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia.
- Persebaran keragaman budaya di Indonesia.
- Pembentukan kebudayaan nasional.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan ilmiah (scientific approach)

Model : Siklus Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi

Metode :

1. Ceramah Plus
2. Curah Pendapat
3. Inquiri
4. Pemecahan Masalah
5. Diskusi

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Laptop, CPU
- b. LCD Projector
- c. Film/Video
- d. Gambar/Foto
- e. Tabel/Diagram

2. Sumber Belajar

- a. Buku teks pelajaran geografi kelas XI
- b. Jurnal ilmiah
- c. Informasi berkala instansi terkait
- d. Media Visual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Peta tematik
- f. Situs terkait di internet

Pertemuan ke-2

Pendahuluan (10 menit)

1. Guru memberi salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa bersama.
2. Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.
3. Guru mengajak peserta didik agar selalu mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di dalam kehidupan sebagai tanda syukur kepada Tuhan.
4. Guru mengajak peserta didik untuk proaktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.
5. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
6. Guru membuat kesepakatan dengan peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan (termasuk di dalamnya tentang pembagian kelompok kerja peserta didik).
7. Guru menampilkan beberapa permasalahan dalam kehidupan terkait materi pembelajaran dalam bentuk gambar atau video.

Kegiatan Inti (30 menit)

Mengamati

1. Membaca buku teks tentang konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam geografi.
2. Guru meminta peserta didik untuk membaca sebentar tentang faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya di Indonesia.
3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya.
4. Peserta didik mengamati gambar atau video tentang wujud kebudayaan.

Menanya

1. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada cek kemampuan awal.
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya.
3. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan tentangnya.
4. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait tentang apa saja faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya.

Mengeksplorasi

1. Peserta didik mencari jawaban pertanyaan pada cek kemampuan awal dengan membaca buku ajar dan buku referensi lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Peserta didik mengumpulkan informasi dari tanya jawab yang dilakukan dan melengkapinya dengan membaca buku ajar dan buku referensi terkait materi.
3. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis ragam informasi yang diperoleh, kemudian dijadikan bahan untuk menyimpulkan dan menganalisis faktor geografi terhadap keberagaman budaya di Indonesia.

Mengasosiasikan

1. Peserta didik menyusun hasil diskusi tentang faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya di Indonesia
2. Peserta didik merumuskan faktor geografi yang mempengaruhi keberagaman budaya di Indonesia.
3. Peserta didik menemukan hubungan tentang keberagaman budaya di Indonesia dengan pertanyaan konsep 5W + 1H.

Mengomunikasikan

1. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok.
2. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan.
3. Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.

Kegiatan Penutup (5 menit)

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
2. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
3. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
4. menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Satuan Pendidikan	: SMA 4 Pekanbaru
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas / Semester	: XI /2
Materi Pokok	: Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran.
Sub Materi Pokok	: Faktor Geografi Terhadap Keberagaman Budaya di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (x 45 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan budaya Indonesia dalam konteks interaksi global.

Indikator

Peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami dan menghargai keragaman budaya yang terjadi di masyarakat.
2. Mampu Mengidentifikasi faktor geografis terhadap keberagaman budaya Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. menunjukkan sikap toleran terhadap keragaman budaya di Indonesia dan melestarikan kebudayaan nasional;
2. menganalisis faktor geografi terhadap keberagaman budaya di Indonesia
3. menganalisis keragaman budaya sebagai identitas nasional di era globalisasi;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.

D. Materi Pembelajaran

- Pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia.
- Persebaran keragaman budaya di Indonesia.
- Pembentukan kebudayaan nasional.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pendekatan ilmiah (scientific approach)
- Model : Siklus Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi
- Metode :
 1. Ceramah Plus
 2. Curah Pendapat
 3. Inquiri
 4. Pemecahan Masalah
 5. Diskusi

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Laptop, CPU
- b. LCD Projector
- c. Film/Video
- d. Gambar/Foto
- e. Tabel/Diagram

2. Sumber Belajar

- a. Buku teks pelajaran geografi kelas XI
- b. Jurnal ilmiah
- c. Informasi berkala instansi terkait
- d. Media Visual
- e. Peta tematik
- f. Situs terkait di internet

Pertemuan ke-3

Pendahuluan (10 menit)

1. Guru memberi salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa bersama.
2. Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.
3. Guru mengajak peserta didik agar selalu mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di dalam kehidupan sebagai tanda syukur kepada Tuhan.
4. Guru mengajak peserta didik untuk proaktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.



5. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
6. Guru membuat kesepakatan dengan peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan (termasuk di dalamnya tentang pembagian kelompok kerja peserta didik).
7. Guru menampilkan beberapa permasalahan dalam kehidupan terkait materi pembelajaran dalam bentuk gambar atau video.

Kegiatan Inti (30 menit)

Mengamati

1. Membaca buku teks tentang konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam geografi.
2. Guru meminta peserta didik untuk membaca sebentar tentang faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya di Indonesia.
3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya.
4. Peserta didik mengamati gambar atau video tentang wujud kebudayaan.

Menanya

1. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada cek kemampuan awal.
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya.
3. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya.
4. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait tentang apa saja faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya.

Mengeksplorasi

1. Peserta didik mencari jawaban pertanyaan pada cek kemampuan awal dengan membaca buku ajar dan buku referensi lain.
2. Peserta didik mengumpulkan informasi dari tanya jawab yang dilakukan dan melengkapinya dengan membaca buku ajar dan buku referensi terkait materi.
3. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis ragam informasi yang diperoleh, kemudian dijadikan bahan untuk menyimpulkan dan menganalisis faktor geografi terhadap keberagaman budaya di Indonesia.

Mengasosiasikan

1. Peserta didik menyusun hasil diskusi tentang faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya di Indonesia
2. Peserta didik merumuskan faktor geografi yang mempengaruhi keberagaman budaya di Indonesia.
3. Peserta didik menemukan hubungan tentang keberagaman budaya di Indonesia dengan pertanyaan konsep 5W + 1H.

Mengomunikasikan

1. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan.
3. Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.

Kegiatan Penutup (5 menit)

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
2. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
3. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
4. menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA 4 Pekanbaru
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas / Semester	: XI /2
Materi Pokok	: Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran.
Sub Materi Pokok	: Faktor Geografi Terhadap Keberagaman Budaya di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (x 45 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan budaya Indonesia dalam konteks interaksi global.

Indikator

Peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami dan menghargai keragaman budaya yang terjadi di masyarakat.
2. Mampu Mengidentifikasi faktor geografis terhadap keberagaman budaya Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. menunjukkan sikap toleran terhadap keragaman budaya di Indonesia dan melestarikan kebudayaan nasional;
2. menganalisis faktor geografi terhadap keberagaman budaya di Indonesia
3. menganalisis keragaman budaya sebagai identitas nasional di era globalisasi;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.

D. Materi Pembelajaran

- Pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia.
- Persebaran keragaman budaya di Indonesia.
- Pembentukan kebudayaan nasional.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pendekatan ilmiah (scientific approach)
- Model : Siklus Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi
- Metode :
 1. Ceramah Plus
 2. Curah Pendapat
 3. Inquiri
 4. Pemecahan Masalah
 5. Diskusi

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Laptop, CPU
- b. LCD Projector
- c. Film/Video
- d. Gambar/Foto
- e. Tabel/Diagram

2. Sumber Belajar

- a. Buku teks pelajaran geografi kelas XI
- b. Jurnal ilmiah
- c. Informasi berkala instansi terkait
- d. Media Visual
- e. Peta tematik
- f. Situs terkait di internet

Pertemuan ke-4

Pendahuluan (10 menit)

1. Guru memberi salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa bersama.
2. Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.
3. Guru mengajak peserta didik agar selalu mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di dalam kehidupan sebagai tanda syukur kepada Tuhan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Guru mengajak peserta didik untuk proaktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.
5. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
6. Guru membuat kesepakatan dengan peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan (termasuk di dalamnya tentang pembagian kelompok kerja peserta didik).
7. Guru menampilkan beberapa permasalahan dalam kehidupan terkait materi pembelajaran dalam bentuk gambar atau video.

Kegiatan Inti (30 menit)

Mengamati

1. Membaca buku teks tentang konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam geografi.
2. Guru meminta peserta didik untuk membaca sebentar tentang faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya di Indonesia.
3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya.
4. Peserta didik mengamati gambar atau video tentang wujud kebudayaan.

Menanya

1. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada cek kemampuan awal.
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya.
3. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya.
4. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait tentang apa saja faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya.

Mengeksplorasi

1. Peserta didik mencari jawaban pertanyaan pada cek kemampuan awal dengan membaca buku ajar dan buku referensi lain.
2. Peserta didik mengumpulkan informasi dari tanya jawab yang dilakukan dan melengkapinya dengan membaca buku ajar dan buku referensi terkait materi.
3. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis ragam informasi yang diperoleh, kemudian dijadikan bahan untuk menyimpulkan dan menganalisis faktor geografi terhadap keberagaman budaya di Indonesia.

Mengasosiasikan

1. Peserta didik menyusun hasil diskusi tentang faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya di Indonesia
2. Peserta didik merumuskan faktor geografi yang mempengaruhi keberagaman budaya di Indonesia.
3. Peserta didik menemukan hubungan tentang keberagaman budaya di Indonesia dengan pertanyaan konsep 5W + 1H.

Mengomunikasikan

1. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok.
2. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan.
3. Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.

Kegiatan Penutup (5 menit)

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
2. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
3. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
4. menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

H. Penilaian

No.	Kompetensi	Teknik	Instrumen	Keterangan
1.	KI 2	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar observasi 	Terlampir
2.	KI 3	Tes tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan ganda • Uraian • Tugas (mandiri atau kelompok) 	Terlampir

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap tiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : XI IPS
 Semester : Dua
 Tahun Ajaran : 2023
 Periode Pengamatan : Tanggal 20 s.d 25
 Butir Nilai : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Indikator Sikap :

Indikator Sikap	Deskripsi	Skor
1. Toleran terhadap keragaman yang ada di masyarakat.	Selalu bersikap toleran terhadap keragaman di masyarakat.	4
	Sering bersikap toleran terhadap keragaman di masyarakat.	3
	Kadang-kadang bersikap toleran terhadap keragaman di masyarakat.	2
	Tidak pernah bersikap toleran terhadap keragaman di masyarakat.	1
2. Mempertahankan identitas nasional dalam era globalisasi.	Selalu mempertahankan identitas nasional dalam era globalisasi.	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta dilindungi undang-undang
 State Islamic Riau
 Kasim Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Indikator Sikap	Deskripsi	Skor
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Sering mempertahankan identitas nasional dalam era globalisasi.	3
	Kadang-kadang mempertahankan identitas nasional dalam era globalisasi.	2
	Tidak pernah mempertahankan identitas nasional dalam era globalisasi.	1
3 Mengerjakan tugas-tugas dengan jujur dan penuh tanggung jawab.	Selalu mengerjakan tugas-tugas dengan jujur dan penuh tanggung jawab.	4
	Sering mengerjakan tugas-tugas dengan jujur dan penuh tanggung jawab.	3
	Kadang-kadang mengerjakan tugas-tugas dengan jujur dan penuh tanggung jawab.	2
	Tidak pernah mengerjakan tugas-tugas dengan jujur dan penuh tanggung jawab.	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Penilaian :

No.	Nama Peserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator				
		1	2			
1.						

Guru Mata Pelajaran

UIN SUSKA RIAU

Nurjannah
NIM. 11911220161

PETUNJUK PENENTUAN NILAI SIKAP

Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{JumlahPerolehanSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{BanyaknyaIndikator} \times 4$$

Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013

yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kerjakan soal-soal pilihan ganda berikut ini dengan membubuhkan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tepat! Kerjakan dengan jujur! Yakinlah pada kemampuan Anda!

perhatikan pernyataan berikut!

Wilayah X	Wilayah Z
<ul style="list-style-type: none"> • Terletak di pesisir, suhu tinggi • Pakaian adat tidak memiliki lengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Terletak di pegunungan, suhu rendah • Pakaian adat berlengan panjang

analisis terhadap faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya atau perbedaan budaya pada dua wilayah di atas dipengaruhi oleh.....

- Posisi strategis
- Luas wilayah
- Suhu dan kelembaban udara
- Jumlah penduduk
- Isolasi kepulauan oleh lautan

2. beberapa suku di Indonesia ada yang tinggal di pedalaman hutan, kehidupan mereka cenderung primitif dan masih tradisional meskipun beberapa diantaranya telah mendapat pengaruh dari luar. Kondisi tersebut disebabkan adanya isolasi geografi dari unsur fisik berupa

- iklim
- topografi
- vegetasi
- hidrologi
- morfologi

3. wujud kebudayaan terdiri atas...

- kompleks, ide, gagasan dan nilai
- kompleks, ide, gagasan, aktivitas dan nilai
- gagasan, aktivitas dan benda hasil karya manusia
- nilai, norma dan peraturan
- gagasan, norma dan undang-undang

4. menurut penelitian para pakar dari Amerika Serikat, cara penduduk yang tinggal di pegunungan dipengaruhi oleh ketinggian tempat. Semakin tinggi tempat, cara bicara yang digunakan penduduk lebih sederhana. Fenomena ini membuktikan bahwa kondisi geografis mempengaruhi perbedaan kata. Berdasarkan pernyataan di atas, unsur kebudayaan yang dipengaruhi oleh kondisi geografis yaitu..

- bahasa
- kesenian
- teknologi
- sistem religi
- organisasi sosial

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Contoh pengaruh letak geografis terhadap keragaman budaya di wilayah pegunungan yaitu ..

- a. Pembuatan rumah bercorak panggung untuk menghindari banjir
- b. Sebagian besar masyarakat suku Bajo bermata pencaharian sebagai nelayan
- c. Atap bangunan dibuat rendah untuk menyekap panas di dalam rumah
- d. Bangunan rumah suku Baduy menghadap ke Utara dan Selatan
- e. mata pencaharian cenderung pelaut

kalau orang yang tinggal di gunung, cenderung punya atap rumah yang lebih pendek jika dibandingkan dengan orang yang tinggal di pantai? Jadi, kalau kata ahli geografi, tempat tinggal itu dapat memengaruhi kebiasaan suatu masyarakat, hal ini dinamakan dengan faktor ...

- a. geografis
- b. ekonomis
- c. sosial
- d. kebudayaan
- e. kesenian

7. Kebudayaan suatu masyarakat pasti berbeda dengan kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat yang lain. Hal tersebut dikarenakan..

- a. Keyakinan yang berbeda
- b. Tingkat pendidikan yang berbeda-beda
- c. Kondisi dan tempat yang berdeda-beda *
- d. Sumber alam berdeda-beda
- e. Tingkat kebutuhan hidup yang berdeda-beda

8. Walaupun tidak praktis dan banyak menghabiskan waktu, tenaga dan uang tetapi masyarakat Indonesia masih memegang nilai-nilai budaya dengan menyelenggarakan upacara-upacara adat. Hal seperti ini berarti..

- a. Membentuk budaya kemiskinan bangsa Indonesia
- b. Keterbelakangan masyarakat Indonesia yang tidak mau berubah
- c. Masyarakat Indonesia senang menghambur-hamburkan uang
- d. Kuatnya rasa primodialisme masyarakat Indonesia
- e. Masih konservatifnya masyarakat Indonesia

9. Daerah pesisir biasanya lebih mudah mengalami pembauran kebudayaan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh..

- a. Aktivitas ekonomi sekitar pelabuhan di daerah pesisir *
- b. Morfologi dataran rendah di daerah pesisir
- c. Pulau-pulau kecil di daerah pesisir
- d. Pendapatan penduduk di daerah
- e. Sistem kemasyarakatan secara terbuka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



10. Salah satu faktor pendorong keanekaragaman budaya di Indonesia yaitu wilayahnya yang berbentuk kepulauan. Akan tetapi, sebagian pulau di Indonesia mengalami isolasi geografis. Kondisi ini berdampak pada sosial penduduk, yaitu..

- Berkurangnya arus migrasi penduduk
- Bertambah jumlah populasi penduduk
- Beragamnya pemanfaatan alam di Indonesia
- Terbentuknya kebudayaan daerah yang unik *
- Seragamnya unsur bahasa daerah

11. Faktor-faktor geografis yang berhubungan dengan interaksi penduduk dengan kawasan lain yang besar lengan berkuasa kepada keragaman budaya Indonesia adalah

- lokasi, iklim, topografi
- lokasi, posisi strategis, kondisi ekologis
- lokasi, iklim,
- lokasi, iklim, hidrologis
- lokasi, topografis, hidrologishidrologis

12. Pada region kebudayaan Papua dikenal tarian panah yang unik. Tarian ini terinspirasi dari kebiasaan masyarakatnya yang tinggal eras hutan yaitu

- memancing ikan di danau dan sungai
- melakukan perburuan binatang untuk makan
- menebang pohon untuk membangun rumah
- menerapkan tata cara ladang berpindah
- menanam flora obat untuk keluarga

13. Kebudayaan sebuah penduduk niscaya berlawanan dengan kebudayaan yang dimiliki oleh penduduk yang lain. Hal tersebut dikarenakan....

- keyakinan yang berbeda
- tingkat pendidikan yang berbeda-beda
- kondisi dan kawasan yang berdeda-beda
- sumber alam berdeda-beda
- tingkat keperluan hidup yang berdeda-beda

14. Faktor-faktor geografis yang berhubungan dengan interaksi penduduk dengan kawasan lain yang besar lengan berkuasa kepada keragaman budaya Indonesia adalah

- lokasi, iklim, topografi
- lokasi, posisi strategis, kondisi ekologis
- lokasi, iklim,
- lokasi, iklim, hidrologis
- lokasi, topografis, hidrologishidrologis

15. Perhatikan pernyataan berikut.

- Dari jejak sejarah bangsa Indonesia diketahui bahwa nenek moyang masyarakat Indonesia datang dari Yunan di Tiongkok bagian selatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Indonesia memiliki 34 provinsi yang tersebar di ribuan pulau dari Sabang sampai Merauke
3. Indonesia terletak pada posisi silang antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik
4. Iklim yang berbeda antar satu daerah dengan yang lain
5. Bentang alam setiap daerah memiliki karakteristiknya masing-masing

Pernyataan yang menunjukkan faktor geografis menunjukkan faktor geografis berpengaruh terhadap keragaman budaya ditunjukkan angka...

- a. 1, 2, dan 4
- b. 1, 3, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 3, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

16. Kebudayaan suatu masyarakat pasti berbeda dengan kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat yang lain. Hal tersebut dikarenakan....
 - a. keyakinan yang berbeda
 - b. tingkat Pendidikan yang berbeda beda
 - c. kondisi tempat tinggal yang berbeda
 - d. sumber alam yang berbeda
 - e. tingkat kebutuhan hidup yang berbeda
17. Salah satu faktor pendukung keanekaragaman budaya di Indonesia yaitu wilayahnya yang berbentuk kepulauan. Akan tetapi Sebagian pulau di Indonesia mengalami isolasi geografis. Kondisi ini berdampak kepada sosial penduduk yaitu...
 - a. berkurangnya arus migrasi penduduk
 - b. bertambah jumlah populasi penduduk
 - c. beragamnya pemanfaatan alam di Indonesia
 - d. terbentuknya daerah kebudayaan yang unik
 - e. beragamnya unsur Bahasa daerah
18. Walaupun tidak praktis dan banyak menghabiskan waktu, tenaga dan uang tetapi masyarakat Indonesia masih memegang nilai-nilai budaya dengan menyelenggarakan upacara-upacara adat. Hal seperti ini berarti....
 - a. membentuk budaya kemiskinan bangsa Indonesia
 - b. keterbelakangan masyarakat Indonesia yang tidak mau berubah
 - c. masyarakat Indonesia senang menghambur-hamburkan uang
 - d. kuatnya rasa primordialisme masyarakat Indonesia
 - e. masih konservatifnya masyarakat Indonesia
19. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang majemuk ini tanpa disadari antar suku bangsa sering mengadakan interaksi antar budaya. Hal ini berarti mempercepat terjadinya.....
 - a. amalgamasi
 - b. asimilasi
 - c. integrasi bangsa
 - d. cross culture
 - e. ethnopolitic

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



20. Pada era modern ini interaksi global semakin mudah dilakukan. Dampak positif interaksi global terhadap budaya nasional adalah.....
- jumlah wisatawan domestik meningkat
 - eksistensi kebudayaan Indonesia meningkat
 - eksplorasi sumber daya alam meningkat
 - jumlah investor asing meningkat
 - emigrasi penduduk meningkat
21. Daerah pesisir biasanya lebih mudah mengalami pembauran kebudayaan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh
- aktivitas ekonomi sekitar pelabuhan di daerah pesisir
 - morfologi dataran rendah di daerah pesisir
 - pulau-pulau kecil di daerah pesisir
 - pendapatan penduduk di daerah
 - sistem kemasyarakatan secara terbuka
22. Sekitar 40% dari luas wilayah Kabupaten Tana Toraja berupa pegunungan. Di tanah Toraja (Aluk To Dolo) dikenal upacara pemakaman adat atau disebut Rambu Solo. Masyarakat percaya bahwa semakin tinggi diletakkan semakin cepat rohnya sampai nirwana. Oleh karena itu, jenazah dikebumikan di pegunungan batu.
- Pengaruh faktor geografis terhadap budaya masyarakat yaitu....
- luasnya daerah yang bertopografi terjal berupa pegunungan di Tana Toraja
 - meningkatkan nilai religius dalam masyarakat dengan pelaksanaan upacara adat
 - adanya fungsi sosial sebagai pemersatu keluarga dengan upacara Rambu Solo
 - bertambahnya nilai potensi wisata budaya di Tana Toraja untuk menarik wisatawan
 - munculnya bentuk kepercayaan masyarakat berkaitan dengan kondisi morfologi daerah
23. Perpaduan dua budaya yang menghasilkan kebudayaan baru tetapi unsur kebudayaan lama akan terkikis sedikit demi sedikit disebut...
- akulturasi
 - simbiosis
 - penetrasi
 - asimilasi
 - penghapusan budaya
24. Sebagai generasi muda yang baik, bagaimana cara kita menanggapi masuknya kebudayaan asing...
- membiarkannya
 - mengikuti alurnya saja
 - melarangnya mengganggu kebudayaan tradisional yang ada
 - menetapkan Batasan atas kebudayaan tersebut
 - berikap apatis
25. Pernyataan yang tepat terkait isolasi geografis terhadap keragaman budaya adalah
- Indonesia memiliki perkembangan agama melalui adanya keterbatasan geografis.
 - isolasi geografis dapat menciptakan keseragaman budaya antarwilayah geografis.
 - Kebudayaan khas cenderung berada pada wilayah dengan aksesibilitas yang sulit.
 - Wilayah dengan tanpa hambatan geografis dapat dengan mudah membentuk kebudayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

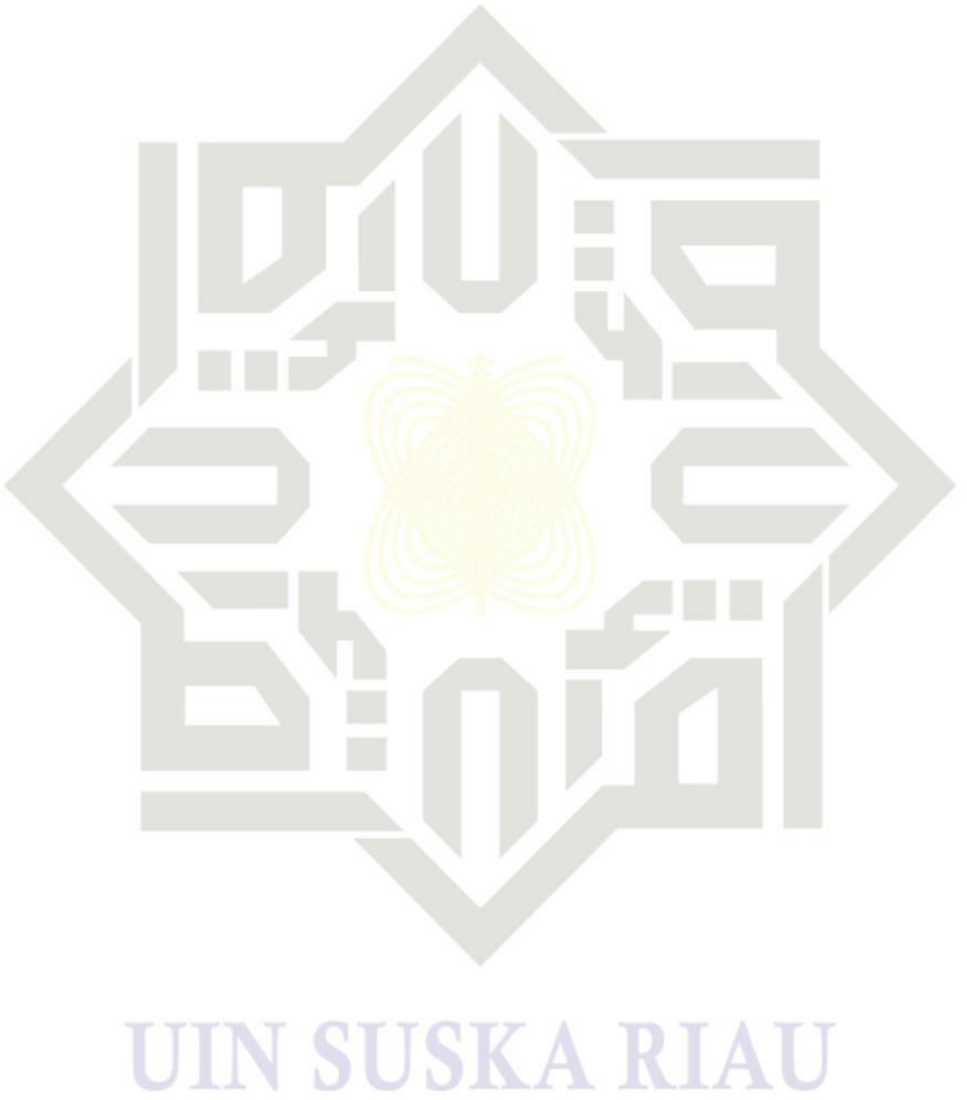
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Filipina merupakan negara kepulauan dengan sekitar 92% penduduknya beragama kristen.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Job Sheet

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Tugas

Menganalisis faktor geografi terhadap keberagaman budaya di Indonesia.

Alat dan Bahan

- Alat tulis
- Kertas HVS
- Buku Geografi XI
- Buku referensi yang relevan
- Internet

C. Bentuk Kegiatan

Menganalisis faktor geografi terhadap keberagaman budaya di Indonesia dilakukan secara berkelompok.

D. Cara Kerja

1. Bentuklah kelompok beranggotakan empat orang!
2. Amati salah satu bentuk budaya yang masih ada di sekitar daerah Anda!
3. Buatlah deskripsi tentang budaya-budaya tersebut dan arti pentingnya bagi kehidupan penduduk!
4. Susunlah hasil pekerjaan Anda dalam selembar kertas dengan rapi!
5. Presentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian!
7. Adakan tanya jawab dengan saling memberi pertanyaan dan pendapat dan
8. saling menghargai perbedaan pendapat satu sama lain!

E. Bentuk Laporan

Laporan tertulis dalam selembar kertas yang disusun secara rapi, dan dipresentasikan di depan kelas secara bergantian.

Pekanbaru, 24 Februari 2023

Mengetahui,

Guru Kelas/Mata Pelajaran

Kepala Sekolah

NIP

NIP

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Nurjannah dilahirkan di Duri, 06 Juli 2001. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Budiman Rambe dan Ibu Nurhayati. Anak keempat dari lima bersaudara. Dengan saudara kandung, Abang Andry, kakak Darnisyah S.Pd, kakak Diana R, dan Adik Saima Fitri. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 74 Duri. lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan ke Pondok pesantren Al Jauhar dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan di SMAN 3 Mandau dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis diterima di perguruan tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU), pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Geografi. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Tenggayun, kecamatan bandar laksamana, Bengkalis pada bulan Juli-Agustus 2022. Dan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Tri Bhakti Pekanbaru pada bulan Oktober-Desember 2022. Penulis melaksanakan penelitian di SMA Negeri 4 Pekanbaru, *alhamdulillah* akhirnya penulis dinyatakan “LULUS” pada tanggal 14 Juli 2023 berdasarkan ujian sarjana dengan prediket “*CUM LAUDE*” dan berhak menyandang gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.